
Relevansi Nilai Informasi Akuntansi (Studi pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017)

Safira Kurniatie

STIE Indonesia Banking School
safira.kurniatie@ibs.ac.id

Ira Geraldina

STIE Indonesia Banking School
ira.geraldina@ibs.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of earnings changes, cash flow from operating, cash flow from investing, cash flow from financing, earning management and inflation levels on value relevance of accounting information with stock return as a measurement. The independent variables are earning changes (PL) as a measurement of earnings informations, cash flow from operating (TCFO), cash flow from investing (TCFI), cash flow from financing (TCFF) as a measurement of cash flow information, earnings management as a measurement of accrual information and inflation level. The dependent variable is stock return (Rit). The results showed that earning changes (PL) has a positive effect on stock return (Rit), cash flow from operating (TCFO), cash flow from investing (TCFI), cash flow from financing (TCFF), earnings management (DAT) and inflation level (inflation) had no effect on stock return (Rit).

Keywords: *earnings changes, cash flow from operating, cash flow from investing, cash flow from financing, earning management, inflation levels, stock return, value relevance of accounting informationa.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perubahan Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Manajemen Laba dan Tingkat Inflasi terhadap Relevansi Nilai informasi Akuntansi yang di proksi kan dengan *Return Saham*. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba (PL) sebagai ukuran informasi laba, Arus Kas Operasi (TCFO), Arus Kas Investasi (TCFI), Arus Kas Pendanaan (TCFF) sebagai ukuran informasi Arus Kas, Manajemen Laba (DAT) sebagai ukuran informasi akrual dan Tingkat Inflasi (Inflasi). Variabel terikat adalah relevansi nilai informasi akuntansi yang diukur dengan *Return Saham*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan Laba (PL) berpengaruh positif terhadap *return saham (Rit)*, sedangkan Perubahan Arus Kas Operasi (TCFO), Perubahan Arus Kas Investasi (TCFI), Perubahan Arus Kas Pendanaan (TCFF) sebagai ukuran informasi Arus Kas, Manajemen Laba (DAT) tidak berpengaruh terhadap *return saham (Rit)*.

Kata Kunci: Perubahan Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Manajemen Laba, Tingkat Inflasi, Return saham, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan media utama untuk penyampaian informasi oleh pihak manajemen perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan dengan tujuan untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada investor, kreditor, dan pemakai informasi keuangan lainnya. Oleh

karena itu, laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting dan dalam dunia bisnis dapat digunakan sebagai sarana penyedia informasi yang digunakan oleh para pemakai seperti pemilik, kreditur, pemerintah, dan lainnya untuk menilai apakah perusahaan tertentu layak untuk dilakukan investasi atau tidak. Analisis laporan keuangan akan membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengukur nilai perusahaan, dan dapat dijadikan alat utama bagi manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggung jawaban dalam organisasi (Winarsih, 2008).

Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2017), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi harus disajikan secara wajar dengan menyajikan kebijakan akuntansi, dengan cara menyediakan informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan dan mudah dipahami. Jika keempat kebijakan tersebut dapat terpenuhi pastinya laporan keuangan akan menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas. Menurut Sari (2014), Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang dapat mendukung para penggunanya untuk mengambil keputusan ekonomi yang lebih baik.

Menurut Indahyanti dan Wijaya (2014), umumnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan lebih baik jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laba, perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, dan akrual.

2. Tinjauan Pustaka

Signaling Theory

Menurut Spence (2002), *Signaling theory* membahas permasalahan mengenai asimetri informasi. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham mempunyai akses informasi perusahaan yang berbeda. Terdapat informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut sehingga adanya informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham (Handayani dan Rachadi, 2009). Asimetri informasi terjadi ketika terdapat ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh satu pihak dengan pihak yang lain. Pada saat informasi akuntansi perusahaan mengalami perubahan, hal itu merupakan sinyal bagi pemegang saham (investor) yang dapat mengakibatkan nilai perusahaan berubah. Sinyal tersebut dapat berupa *good news* ataupun *bad news* yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pemegang saham (investor) dalam pengambilan keputusan (Paramita, 2012).

Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Relevansi nilai merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Konsep relevansi nilai ini tidak lepas dari kriteria relevan, jika jumlah yang disajikan dapat merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan (Winarsih, 2008).

Informasi Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Gunawan dan Wahyuni, 2014). Perubahan Laba usaha menunjukkan seberapa besar keberhasilan yang diperoleh perusahaan dari menjalankan kegiatan usaha, menurut konsep kapital finansial, perubahan nilai aktiva dan hutang merupakan bagian dari laba. Perubahan laba sebagai suatu pengukuran kinerja suatu perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan operasional dari berbagai sumber transaksi. Cara untuk merencanakan perubahan laba usaha perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan (Cornelia et al. 2016).

Informasi Arus Kas

Bowen et al. (1986) menyatakan dalam Adiwiratama (2012) bahwa manfaat laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir risiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. Arus kas juga dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang dapat mengevaluasi kinerja perusahaan. Selain dari ukuran akuntansi tersebut kreditor maupun investor perlu memperhatikan karakteristik keuangan di masing-masing perusahaan. Perbedaan karakteristik keuangan yang berbeda-beda di setiap perusahaan mampu menyebabkan tidak terdapat relevansi angka

akuntansi di beberapa perusahaan (Rizal dan Ana, 2016).

Manajemen Laba

Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba. Ada berbagai cara dalam manajemen laba, di antaranya pemilihan metode akuntansi atau kebijakan akrual, tetapi cara yang paling sering dilakukan adalah dengan kebijakan akrual atau *discretionary accruals*, yaitu dengan mengendalikan transaksi akrual sehingga laba terlihat tinggi. Akan tetapi, transaksi tersebut tidak mempengaruhi aliran kas, misalnya waktu dari pengakuan pendapatan sehingga kebijakan akrual akan dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Pada dasarnya penerapan kebijakan akrual hakikatnya dapat dilakukan sepanjang hal itu tidak menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku umum (Astuti, 2007).

Inflasi

Lingkungan ekonomi makro dapat mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Inflasi merupakan salah satu ekonomi makro yang menunjukkan kenaikan harga berbagai produk dan jasa dalam suatu periode tertentu. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan daya beli konsumen dalam membeli produk atau jasa seperti kinerja perusahaan dalam bentuk laba serta *return* kepada investor yang dihasilkan juga merasakan dampak tersebut. Besar kecilnya laju inflasi dapat mempengaruhi suku bunga dan kinerja keuangan perusahaan. (Kurniadi et al. 2013).

Perumusan Hipotesis

Informasi laba memiliki kandungan informasi jika pada saat diumumkan ada reaksi pasar. Reaksi pasar ditunjukkan adanya perubahan harga sekuritas yang diukur dengan *return* yaitu nilai per lembar atau menggunakan abnormal *return*. Hal itu merupakan sinyal bagi pemegang saham (investor) yang dapat mengakibatkan nilai perusahaan berubah. Sinyal tersebut dapat berupa *good news* ataupun *bad news* yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pemegang saham (investor) dalam pengambilan keputusan (Adiwiratama, 2012).

H1: Perubahan Laba yang mengalami kenaikan berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.

Bagi pemakai laporan keuangan mengenai informasi arus kas sangat penting untuk mengetahui ukuran dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode (Putra dan Widyaningsih, 2016). Pada penelitian ini menduga perubahan informasi arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan merupakan *good news* bagi para pemegang saham (investor).

H2a: Informasi Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.

H2b: Informasi Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.

H2c: Informasi Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.

Menurut Naimah (2014) informasi yang disajikan oleh perusahaan haruslah informasi yang mempunyai relevansi bagi pengambilan keputusan para pemodal. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Laporan keuangan yang baik merupakan informasi yang mempunyai relevansi atau dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Sunardi, 2011). Pada penelitian ini menduga manajemen laba merupakan *bad news* untuk para pengguna laporan keuangan, karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada suatu perusahaan.

H3: Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Perkembangan pasar modal suatu negara tidak lepas dari perkembangan perekonomian negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan harga saham. Selain dari pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga dan inflasi mempengaruhi kinerja pasar modal. Pasar modal adalah salah satu

alternatif sumber dana selain perbankan, dan juga salah satu tempat investasi bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana. Tingkat inflasi merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses investasi. Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu periode. Adanya inflasi yang tinggi akan menyebabkan naiknya biaya produksi (Efni, 2013).

H4: Inflasi berpengaruh negatif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah informasi laba, informasi arus kas, informasi akrual dan makroekonomi berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan agar dapat membantu pihak-pihak terkait dalam melihat informasi manakah yang memberikan informasi relevan agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Objek penelitian yang digunakan adalah industri retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data penelitian ini menggunakan rentan waktu 2014-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan retail yang dipublikasikan di BEI melalui situs www.idx.co.id

Metode pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan populasi seluruh perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Metode tersebut didapatkan 25 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif, analisa regresi data panel, koefisien determinasi, uji F, uji t, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 PL + \beta_2 CFO_t + \beta_3 TCFI_t + \beta_4 TCFF_t + \beta_5 DA_t + \beta_6 TI_t + \varepsilon$$

Keterangan:

- $R_{i,t}$: *Return* saham tahunan untuk tahun t, diukur selama periode 12 bulan yang berakhir bulan ke-3 setelah periode akhir tahun fiskal
- PL : Perubahan laba dibagi nilai pasar ekuitas, dikur selama periode 12 bulan yang berakhir bulan ke-3 setelah akhir tahun fiskal pada t-1
- TCFO : Perubahan kas dari aktivitas operasi (*operating cash flow*)
- TCFI : Perubahan kas dari aktivitas investasi (*investing cash flow*)
- TCFF : Perubahan kas dari aktivitas pendanaan (*financing cash flow*)
- DA_t : Manajemen Laba (*total accrual*) pada periode t
- TI_t : Tingkat Inflasi pada periode t, diukur selama periode 12 bulan
- B_0 : Konstanta persamaan regresi
- $\beta_1 - \beta_6$: Koefisiensi Regresi pada setiap variabel
- ε : *Error* / Faktor-faktor lain yang mempengaruhi $R_{i,t}$ akan tetapi tidak diteliti

Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi merupakan variabel dependen yang diproksi kan dengan *return* saham perusahaan tiga bulan setelah akhir tahun fiskal dan diukur dengan harga saham tahun t dikurang t-1 dibagi dengan harga saham t-1. Kemudian variabel independen dalam penelitian ini adalah: (i) Informasi Laba yang diproksi kan dengan Perubahan Laba dan diukur dengan laba tahun t dikurang t-1 dibagi MV_{t-1} , (ii) Informasi Arus Kas yang diproksi kan dengan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan dan diukur dengan perubahan arus kas operasi, investasi dan pendanaan, (iii) Manajemen Laba diukur dengan *discretionary accrual*, (iv) Inflasi diukur dengan tingkat inflasi tahunan selama periode penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif

Table 1. Analisis Statistik Deskriptif

	RIT	PL	TCFO	TCFI	TCFF	DAT	INFLASI
Mean	0.007984	0.000097	-0.32013	0.133233	0.417846	0.350128	0.050504
Median	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	-0.12657	0.635472	0.063800
Maximum	2.558144	0.013364	3.815389	4.248116	2.971854	1.580340	0.064200
Minimum	0.603636	0.004789	-6.63011	5.481922	6.577505	3.543737	0.035300
Std. Dev.	0.359782	0.001487	1.356641	1.163416	1.349083	1.048108	0.013739
Skewness	3.908162	7.228260	-1.29574	-0.19387	1.186966	1.897724	-0.036281
Kurtosis	28.60000	69.35617	9.063734	9.253764	7.936732	6.926749	1.022280
Jarque-Bera	2835.967	18256.36	172.1268	155.4038	118.7772	118.0565	15.50337
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000430
Sum	0.758471	0.009165	30.41246	-12.6571	-39.6954	33.26220	4.797900
Sum Sq.Dev.	12.16762	0.000208	173.0045	127.2325	171.0824	103.2618	0.017743
Observations	95	95	95	95	95	95	95

Sumber : Eviews output diolah

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa pada variabel RIT, PL, TCFO, TCFI, TCFF dan DAT nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan sebaran data pada variabel RIT, PL, TCFO, TCFI, TCFF dan DAT besar (heterogen) sehingga data terdistribusi dengan luas. Namun untuk variabel TI nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan sebaran data pada variabel TI kecil (homogen) sehingga data tidak terdistribusi dengan luas.

Selanjutnya, untuk variabel RIT, TCFO, TCFI, TCFF, DAT dan TI nilai mean lebih kecil dari nilai median, sehingga besarnya nilai RIT, TCFO, TCFI, TCFF, DAT dan TI pada perusahaan sektor retail cenderung kecil. namun untuk variabel PL nilai mean lebih besar dari nilai median, sehingga besarnya nilai PL pada perusahaan sektor retail di Indonesia cenderung tinggi.

Pengujian Model

Pada tabel 2 merupakan hasil pengujian dimana pada penelitian ini menggunakan *Random effect*, yang diketahui setelah melakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Data dalam penelitian ini telah lulus uji asumsi klasik, sehingga data terbebas dari masalah multikoleniaritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 2, besarnya koefisien determinasi yang dilihat melalui adjusted R-squared, dalam penelitian ini sebesar 57,710%. Hal ini menunjukkan bahwa Perubahan laba (PL), Arus kas Operasi (TCFO), Arus kas investasi (TCFI), Arus kas pendanaan (TCFF), Manajemen laba (DA) dan Inflasi mampu menjelaskan pengaruh kepada relevansi nilai informasi akuntansi hanya sebesar 57,710%. Sisanya yaitu sebesar 42.29% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Pengaruh Informasi Laba terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perubahan Laba memiliki pengaruh terhadap Relevansi Nilai Infor-

Tabel 2 Hasil Regresi Persamaan

Hasil Analisis Regresi		$R_{i,t} = 0.144308 + 176.9367PL + 0.022287CFO_t + 0.039594CFI_t + 0.010243CFF_t - 0.029380DAT - 2.819268Inflasi + \epsilon$			
Variable	Expected Sign	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PL	(+)	176.9367	16.0318	11.0366	0.0000
TCFO	(+)	0.022287	0.0179	1.24518	0.2164
TCFI	(+)	0.039594	0.02134	1.85536	0.0669
TCFF	(+)	0.010243	0.01795	0.57063	0.5697
DAT	(-)	-0.02938	2.28E-02	-1.287	0.2015
INFLASI	(-)	-2.819268	1.79721	-1.5687	0.1203
C		0.144308	0.09389	1.53707	0.1279
Adjusted R-squared					0.57710
F-statistic					22.3787
Prob(F-statistic)					0.00000
Ringkasan Variabel					
Variabel Dependen :		Return Saham (Rit)			
Variabel Independen :		Perubahan Laba (PL), Arus Kas Operasi (TCFO), Arus Kas Investasi (TCFI), Arus Kas Pendanaan (TCFF), Manajemen Laba (DAT), Inflasi.			

Sumber: Eviews output diolah

masi Akuntansi yang diprosikan dengan *return* saham (Rit). Dengan adanya kenaikan perubahan laba yang dilaporkan hal itu merupakan *good news* yang akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pengaruh tersebut membuat para investor beranggapan bahwa prospek perusahaan baik dan akan menimbulkan pergerakan harga saham yang berdampak pada *return* saham.

2. Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

a) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Menurut Adiwiratama (2012), tidak signifikannya pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham dikarenakan manajemen perusahaan maupun para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Rizal dan Ana (2016), tidak signifikan diduga karena kondisi ekonomi, politik, serta sosial yang tidak stabil yang mengakibatkan tingginya risiko bisnis yang akan diterima oleh investor. Hal ini mungkin terjadi karena saham rentan terhadap informasi yang berkembang, baik berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan.

b) Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus kas investasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas dari aktivitas investasi bukan merupakan informasi yang relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dianggap investor belum sepenuhnya percaya bahwa aliran kas yang berasal dari investasi seperti perolehan aset tetap, hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan aset jangka panjang lainnya, penerimaan deviden dan lain-lain dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Sebesar apa pun arus kas yang terjadi pada aktivitas investasi tidak dapat memprediksi kapan realisasi terjadinya untung akan aktivitas investasi yang dilakukan. Mungkin saja keuntungan investasi terjadi pada tahun berikutnya, tapi bisa saja keuntungan akan investasi tersebut baru bisa dipetik lima tahun kemudian. Ketidakpastian itu yang membuat para investor ragu-ragu untuk menentukan besar *return* yang diharapkan.

c) Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh positif

terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan informasi yang terkandung dalam arus kas pendanaan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan karena adanya informasi dari perubahan arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Manajemen Laba tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada kenaikan *return* saham perusahaan. Adanya praktik manajemen laba tidak membuat para investor enggan untuk menanamkan modalnya atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada pergerakan harga saham.

4. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya inflasi tak membuat bisnis retail terpengaruh. Inflasi yang terjadi sepanjang tahun 2014-2017 masih dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Adanya kenaikan maupun penurunan tingkat inflasi tidak membuat para investor enggan untuk menanamkan modalnya atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada pergerakan harga saham dari adanya perubahan tingkat inflasi pada periode tertentu.

Uji Robustness

Uji robustness dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua variasi dengan mempertimbangkan aspek tahap siklus hidup perusahaan retail yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Tahapan siklus hidup perusahaan yang digunakan sebagai bahan perbandingan yaitu antara Tahap *Start-Up* dan *Growth*, dengan Tahap *Mature*. Hal tersebut dilakukan untuk: 1. menambah bukti tambahan mengenai perilaku dampak siklus hidup perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan retail periode 2014-2017 dengan menggunakan informasi laba, informasi arus kas, informasi akrual (manajemen laba) dan inflasi sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan, 2. Sebagaimana hasil keputusan seminar proposal penelitian mengenai jumlah observasi tiap-tiap siklus hidup yang kurang mencukupi pada perusahaan retail periode 2014-2017 sehingga menggunakan hal ini sebagai alternatif.

Tabel 3. Hasil Uji Robustness

Variable	Expected Sign	Start-Up dan Growth		Mature	
		Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.
PL	(+)	175.955	0.0000	-83.5342	0.7440
TCFO	(+)	0.0139	0.5319	0.0164	0.3440
TCFI	(+)	0.0105	0.6497	0.2337	0.0000
TCFF	(+)	0.0051	0.7665	-0.0256	0.3094
DAT	(-)	-0.0126	0.6124	-0.1156	0.0004
INFLASI	(-)	-3.1474	0.0392	0.1072	0.9260
C		0.1630	0.0406	-0.0036	0.9524
Adjusted R-squared		0.6120		0.4586	
Prob(F-statistic)		0.0000		0.0000	
Ringkasan Variabel					
Variabel Dependen : Return Saham (Rit)					
Variabel Independen : Perubahan Laba (PL), Arus Kas Operasi (TCFO), Arus Kas Investasi (TCFI), Arus Kas Pendanaan (TCFF), Manajemen Laba (DAT), Inflasi.					

Sumber: Eviews output diolah

Menggunakan Perusahaan Retail dengan Tahap *Start-Up* dan *Growth* dengan *Mature* Perubahan Laba

Berdasarkan hasil regresi persamaan, hasil tersebut mendukung penelitian utama bahwa PL berpengaruh terhadap *return* pada tahap *start-up* dan *growth*. Hal tersebut dianggap pada tahap *start-up* dan *growth* para investor sangat *sensitive* terhadap adanya perubahan pada nilai laba digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan karena dianggap mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta prospek perusahaan untuk bertumbuh di masa depan. Sedangkan pada tahap *mature* PL tidak memiliki pengaruh apapun terhadap *return* karena dianggap pada tahap ini nilai laba stabil atau cenderung volatilitasnya rendah atau dengan kata lain kualitas labanya semakin meningkat, sehingga PL bukan perhatian utama para investor.

Arus Kas Operasi

Berdasarkan hasil regresi persamaan, kedua hasil dari dua tahap berbeda tersebut mendukung hasil penelitian utama bahwa Arus kas operasi (TCFO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dianggap pada kedua tahap tersebut mempunyai nilai arus kas operasi sesuai tahapan masing-masing. Sehingga TCFO bukan perhatian utama para investor pada perusahaan dengan tahap *start-up*, *growth* maupun *mature*.

Arus Kas Investasi

Berdasarkan hasil regresi persamaan pada tahap *start-up* dan *growth* menunjukkan bahwa Arus kas investasi (TCFI) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tahap tersebut. Karena kegiatan investasi dianggap wajar dilakukan sehingga tidak dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor. Sedangkan untuk tahap *mature* menunjukkan bahwa (TCFI) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada tahap *mature*. Karena dianggap adanya perubahan nilai arus kas investasi menggambarkan kondisi ekonomi serta prospek perusahaan untuk bertumbuh di masa depan yang lebih baik.

Arus Kas Pendanaan

Berdasarkan hasil regresi persamaan dari kedua tahap mendukung penelitian utama yang menunjukkan bahwa Arus kas pendanaan (TCFF) tidak berpengaruh terhadap *return* pada kedua tahap siklus hidup tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berada pada tahap mana pun, adanya perubahan arus kas pendanaan yang menunjukkan adanya kegiatan pendanaan pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi *return* perusahaan dan keputusan para investor.

Manajemen Laba

Berdasarkan hasil regresi persamaan pada tahap *start-up* dan *growth* menunjukkan bahwa manajemen laba (DA_t) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tahap ini karena dianggap adanya praktik manajemen laba pada tahap ini adalah wajar untuk membuat respon baik dari para investor untuk menginvestasikan dananya. Sedangkan pada tahap *mature* menunjukkan bahwa pada tahap ini manajemen laba berpengaruh terhadap *return* suatu perusahaan. Adanya indikasi manajemen laba dapat memberikan respon negatif untuk para investor bahwa informasi akuntansi yang diberikan tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Inflasi

Berdasarkan hasil regresi persamaan pada tahap *start-up* dan *growth* menunjukkan bahwa pada tahap ini inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut dianggap pada tahap tersebut adanya peningkatan tingkat inflasi merupakan sinyal buruk untuk para investor karena menganggap perusahaan dengan tahap tersebut dapat terkena dampak dari adanya perubahan tingkat inflasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi *return* saham. Sedangkan pada tahap *mature* menyatakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tahap ini, karena dianggap perusahaan dengan tahap *mature* tidak akan terpengaruh dengan adanya perubahan tingkat inflasi (stabil) yang membuat tingkat inflasi bukan merupakan dasar keputusan para investor dalam mengambil keputusan pada tahap *mature* ini.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil analisis menjelaskan mengenai informasi laba, informasi arus kas, informasi akrual dan tingkat inflasi terhadap relevansi nilai informasi akuntansi yang diukur dengan *return* saham dan informasi laba yang diukur dengan perubahan laba. Maka, terdapat beberapa hal yang dijadikan

pertimbangan dan bisa dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan perusahaan.

Investor menggunakan perubahan laba sebagai dasar atau acuan dalam pengambilan keputusan investasinya apakah perusahaan tersebut layak diinvestasikan atau tidak. Adanya perubahan laba kearah positif tersebut merupakan sinyal *good news* bagi para investor yang menyebabkan nilai perusahaan dan minat para investor meningkat sehingga menimbulkan adanya pergerakan harga saham dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki informasi yang relevan.

Sedangkan bagi Perusahaan untuk meningkatkan perubahan laba ke arah positif mereka perlu meningkatkan penjualan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan. Dari hasil penelitian bahwa informasi arus kas, akrual dan tingkat inflasi mengatakan tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan disimpulkan bahwa perubahan laba berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Sedangkan untuk informasi arus kas, manajemen laba dan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu: (i) Hanya menggunakan sektor perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Penelitian berikutnya menambah sektor perusahaan lainnya, (ii) Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel informasi laba yang diprosikan dengan perubahan laba dengan membandingkan dengan nilai pasar ekuitas (MVT-1). Diharapkan penelitian berikutnya menggunakan pengukuran perubahan laba lainnya, (iii) Penelitian ini menggunakan variabel informasi laba, arus kas, akrual dan makroekonomi. Diharapkan penelitian berikutnya menambah atau menggunakan variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi, (iv) Penelitian berikutnya memasukkan tahapan siklus hidup perusahaan untuk lebih mengetahui apakah perbedaan tahap siklus hidup perusahaan memberikan pengaruh berbeda juga terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Adhitya, T. (2016). Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1.
- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, Vol. 2, No. 1.
- Agnes Cheng, C. S., Lee, B. S., & Yang, S. (2013). The value relevance of earnings levels in the return-earnings relation. *International Journal of Accounting and Information Management*, Vol. 21 No. 4, hal: 260-284.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15. No. 1, hal: 27-42.
- Astuti, D. S. P. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba di seputar right issue. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, relevansi nilai informasi akuntansi, keputusan investasi, kebijakan deviden sebagai variabel intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, hal: 136-161.
- Alexander, Nico, dan Nicken Destriana. (2013) "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 15 No. 2, hal: 123-132.
- Cornelia, C. S., & Haryadi, R. M. (2016). Analisis Pertumbuhan Laba Usaha dan Likuiditas Pada PT. Kayu Lapis Asli Murni Samarinda. *Ekonomia*, Vol 5, No 1, hal: 259-268.
- Diah, U. P. (2009). Relevansi nilai laba dan arus kas: studi siklus hidup perusahaan (metode cash flow

- patterns) (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas maret).
- Efni, Y. (2013). Pengaruh Suku Bunga Deposito, SBI, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 1.
- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan Kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap return Saham pada perusahaan manufaktur yang listing di bei. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, hal: 203-214.
- Fitri, M. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 1.
- Geraldina, Ira. (2006). The Effect of Fair Value of Financial Assets on Information's Content of Future Earnings after Mandatory Adoption of PSAK 50&55 (Revised 2006): Evidence from Public Banks in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*
- Giantoro, D. B. (2011). Pengaruh Perubahan Komponen Arus Kas dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Kelompok Indeks LQ45 Periode 2007–2009). *Jurnal Bisnis dan Strategi*. 20(2), Vol. 20 No. 2, hal: 41-51.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, Vol. 12, No.1, hal: 53-68.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2014). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 01.
- Habbe, A. H. (2016). Pengaruh Life-Cycle Perusahaan terhadap Incremental Value-Relevance Informasi Laba. *Jurnal akuntansi dan Investasi*, Vol. 3 No. 1, hal: 1-19.
- Handayani, R. S., & Rachadi, A. D. (2009). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 11(1), 33-56.
- Hapsari, N. (2008). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Haryati, S. (2009). Pertumbuhan kredit perbankan di Indonesia: Intermediasi dan pengaruh variabel makro ekonomi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2, hal : 299-310.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No. 02. IAI, (2017). PSAK No. 1 mengenai laporan keuangan.
- Indahyanti, S. N., & Wijaya, A. L. (2014). Kemampuan Komponen Laba Dalam Memprediksi Laba Masa Depan. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.3 No.2, hal : 116-127.
- Irianti, T. E. (2008). "Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi Terhadap Harga dan Return Saham" (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Juniarti, J. (2005). Mana Yang Lebih Memiliki Value-relevant: Net Income Atau Cash Flows (Studi Terhadap Siklus Hidup Organisasi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, hal: 22- 42.
- Kurniadi, A., Achsani, N. A., & Sasongko, H. (2013). Kinerja keuangan berbasis penciptaan nilai, faktor makroekonomi dan pengaruhnya terhadap return saham sektor pertanian. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 2, hal : 63-74.
- Kusuma, H. (2007). Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, NO. 1, hal : 1-12.
- Lako, A. (2005). Relevansi Nilai Informasi Laporan Keuangan Untuk Investor Pasar Saham Indonesia: Suatu Bukti Empirirs Baru. *Simponium Riset Ekonomi II*.
- Laksmi, P. A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2006). Dampak pemoderasian komponen arus kas terhadap hubungan laba akuntansi dengan return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Lucyanda, J. & Hermatika, P. P. (2017). Kemampuan komponen arus kas dan total arus kas memoderasi laba akuntansi dengan return saham. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, hal-1.
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada Tax avoidance Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, hal: 525-539.
- Michael L. E., Soo Y.K., David B. S., Paul A. Z. (2005). The Impact of SFAS No. 131 Business Segment Data on The Market's Ability to Anticipate Future Earnings. *The Accounting Review*, Vol. 80, No. 3, hal: 773-804

- Naimah, Z. (2014). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 19, No. 1.
- Paramita, R. W. D. (2012). Pengaruh Firm Size terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) dengan Voluntary Disclosure sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *WIGA-Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 No. 1, hal : 66.
- Permana, Yogi. (2009). Pengaruh fundamental keuangan tingkat bunga dan tingkat inflasi terhadap pergerakan harga saham. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Gunadarma.
- Puspa, D. F. (2016). The Value Relevance of Earnings and Cash Flow: Regression-Variation Approach. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 7, No. 2, hal : 158-174.
- Putra, Y. R., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (studi pada perusahaan sektor pertambangan di bursa efek indonesia 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2.
- Raharjo, Sugeng. (2010). Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham di BEI. *Jurnal Ekonomi Surakarta*.
- Rahman, A. F. (2009). Masalah Keagenan Aliran Kas Bebas, Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, Vol. 15 No. 2, hal : 232-246.
- Rizal, N., & Ana, S. R. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2012–2014). *Jurnal ilmiah bisnis dan keuangan*, Vol. 6, No. 2.
- Sahara, A. Y. (2013). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI, dan produk domestik bruto terhadap return on asset (ROA) bank syariah di Indonesia. *Sumber*, 6(50), 4-60.
- Sari, Y. K. (2014). Pengaruh Tingkat Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba Akuntansi (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 3.
- Scott. William R (2012: 447). *Financial Accounting Theory*. Canada: PrenticeHall.
- Sukma, M. A. P & Yadnyana, I. K, (2016). Komparasi relevansi nilai informasi akuntansi dan manajemen laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.3, No. 10.
- Sunardi, H. (2011). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol. 2, No. 1, hal : 70-92.
- Suprihatmi, S. W. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta. *Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 1, hal : 9-21.
- Vorst, P., & Yohn, T. L. (2017). Life Cycle Models and Forecasting Growth and Profitability. *The Accounting Review*.
- Wahyono, R. E. S. (2012). Pengaruh corporate governance terhadap manajemen laba di industri perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 12.
- Winarsih. (2008). Relevansi Nilai Informasi Laba Terhadap Nilai Pasar Ekuitas Perusahaan pada Siklus Hidup perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Semarang, Vol. 7, No. 1, hal : 1-11.
- Yendrawati, R., & Pratiwi, R. S. I. (2015). Relevansi Nilai Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 5, No. 2, hal: 161-170.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar (Doctoral dissertation, Petra Christian University). Vol. 14, No. 2, hal : 81-90.
- Yusrianti, H., & Satria, A. (2014). Pengaruh Manajemen Laba (Earning management) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*. Vol. 11, No. 1, Hal: 1-18.

